

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kondisi geografis Indonesia merupakan negara maritim karena sebagian wilayahnya perairan, menjadi keunggulan Indonesia tersendiri sebagai negara maritim. Sebagai negara maritim perlu adanya sarana beserta prasarana yang mendukung untuk pemerataan kemajuan ekonomi dan sebagai pertahanan Indonesia yaitu pelabuhan. Indonesia tidak hanya membutuhkan pelabuhan penumpang atau barang saja, namun juga memerlukan terminal khusus kendaraan. Seiring dengan meningkatnya permintaan kendaraan dalam jumlah besar, maka PT Indonesia Kendaraan Terminal mengambil peran untuk melancarkan proses pengiriman kendaraan seperti sepeda motor, mobil, bus, truk, hingga alat berat maupun sparepart kendaraan. Kendaraan yang dikirim pun beragam baik yang dalam kondisi baru maupun dalam kondisi bekas (Dewi & Saputro, 2019).

Menurut data BPS produksi kendaraan bermotor Indonesia dilaporkan sebesar 1,470,146.000 satuan pada 2022. Rekor ini naik dibanding sebelumnya yaitu 1,121,967.000 satuan untuk 2021. Hal ini tentunya harus dibarengi dengan sarana dan prasarana terminal kendaraan yang mumpuni. Selain itu juga diperlukan proses kegiatan bongkar muat pada terminal kendaraan yang efektif dan efisien, salah satu rangkaian kegiatan bongkar muat kendaraan pada terminal kendaraan yang perlu diperhatikan adalah kegiatan tally (Sasono, 2021).

Tally merupakan proses penting dalam mengelola aliran barang dan kapal di pelabuhan. Masalah dapat timbul jika proses tally tidak berjalan dengan efisien, yang dapat mengakibatkan penundaan, kesalahan penghitungan, dan kerugian terhadap perusahaan. Kesalahan dalam penghitungan dan pencatatan informasi barang dapat menyebabkan masalah yang signifikan, termasuk ketidakcocokan antara catatan fisik dan data yang tercatat, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi integritas data operasional. Tally melibatkan berbagai pihak, seperti petugas terminal,

operator kapal, dan pengangkut barang. Kurangnya koordinasi dan komunikasi antara berbagai pihak dapat menghambat kelancaran proses tally. Keterbatasan dalam infrastruktur dan teknologi, seperti perangkat lunak dan peralatan, dapat menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan tally yang efisien dan akurat (FIKO, 2019).

Berdasarkan observasi dan pengamatan yang dilakukan pada terminal domestik PT Indonesia Kendaraan Terminal, peran tally dinilai cukup krusial dalam kegiatan bongkar muat pelabuhan, namun dalam pelaksanaannya sering kali dihadapkan dengan berbagai kendala atau hambatan yang dapat mempengaruhi efisiensi dan akurasi operasi pelabuhan. Hambatan yang terjadi dalam kegiatan tally pelabuhan pada terminal domestik PT Indonesia Kendaraan Terminal antara lain penggunaan teknologi yang kurang canggih atau sistem yang tidak terintegrasi dengan baik dapat menghambat proses tally. Sistem pencatatan manual atau perangkat lunak yang usang dapat menyebabkan keterlambatan dan kesalahan dalam pencatatan data sehingga menimbulkan selisih perhitungan tally. Infrastruktur yang kurang memadai di area bongkar-muat kendaraan khususnya sinyal jaringan, dapat menghambat kelancaran proses tally dan memperlambat operasi pelabuhan. Kurangnya koordinasi antara berbagai pihak terkait, seperti *tallyman*, TKBM, dan ekspedisi dapat menghambat proses tally dan mengakibatkan kebingungan atau kesalahan dalam perhitungan tally sehingga menyebabkan selisih perhitungan.

Permasalahan kegiatan tally yang terjadi pada terminal domestik PT Indonesia Kendaraan Terminal perlu diperhatikan, mengingat kegiatan tally merupakan ujung tombak dari kegiatan operasional pada terminal domestik PT Indonesia Kendaraan Terminal. Terdapat selisih perhitungan muatan dari periode Mei 2021 hingga April 2022 sebanyak 1.262 unit menyebabkan kerugian yang ditimbulkan terhadap perusahaan dalam hal ini PT Indonesia Kendaraan Terminal dikarenakan selisih tersebut tidak masuk ke dalam hitungan tally yang digunakan untuk membuat pranota tagihan kepada pemilik muatan atau pelayaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang menghambat kegiatan tally pelabuhan pada terminal domestik PT Indonesia Kendaraan Terminal dan dampaknya terhadap PT Indonesia Kendaraan Terminal beserta solusinya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengatasi faktor yang menghambat kegiatan tally pelabuhan pada terminal domestik PT Indonesia Kendaraan Terminal guna meningkatkan efektifitas kegiatan tally pelabuhan serta mengurangi dampak yang ditimbulkan terhadap perusahaan.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pengamatan selama melakukan Praktek Kerja Lapangan di PT. Indonesia Kendaraan Terminal, maka dapat di identifikasikan permasalahan yang terjadi adalah :

1. Bagaimana proses kegiatan tally out pelabuhan pada terminal domestik PT. Indonesia Kendaraan Terminal ?
2. Apa penyebab dari terhambatnya kegiatan tally out pelabuhan pada terminal domestik PT. Indonesia Kendaraan Terminal ?
3. Apa dampak yang ditimbulkan dari terhambatnya kegiatan tally out pelabuhan pada terminal domestik PT. Indonesia Kendaraan Terminal ?

### **1.3 Batasan Masalah**

Sehubung dengan terbatasnya waktu dan untuk lebih mengfokuskan penulisan dalam Tugas Akhir ini penulis membatasi permasalahan hanya pada faktor penghambat kegiatan tally out pelabuhan terminal domestik PT Indonesia Kendaraan Terminal.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam Tugas Akhir yaitu “Apa yang menyebabkan terhambatnya kegiatan tally out pelabuhan dan dampak yang ditimbulkan dari terhambatnya kegiatan tally out pelabuhan pada terminal domestik PT Indonesia Kendaraan Terminal”

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berikut adalah beberapa manfaat yang diperoleh dari tugas akhir ini,antara lain:

- a. Bagi Lembaga Universitas Negeri Jakarta  
Semoga Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai sumber kepustakaan oleh mahasiswa dan juga dapat menambah wawasan tentang kepelabuhanan.
- b. Bagi Perusahaan  
Penelitian ini kiranya dapat dijadikan masukan dan bahan evaluasi, serta acuan pengambilan keputusan dalam upaya peningkatan mutu pelayanan bongkar muat.
- c. Bagi Umum  
Untuk menambah wawasan di bidang kepelabuhanan dan termotivasi untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam.

#### **1.6 Tujuan Penelitian**

- a. Mengetahui proses kegiatan tally out pelabuhan pada terminal domestik PT. Indonesia Kendaraan Terminal.
- b. Mengetahui faktor yang menghambat kegiatan tally out pelabuhan terminal domestik PT. Indonesia Kendaraan Terminal.
- c. Mengetahui dampak yang ditimbulkan dari terhambatnya kegiatan tally out pelabuhan terminal domestik PT. Indonesia Kendaraan Terminal.
- d. Mencari solusi dari terhambatnya kegiatan tally out pelabuhan terminal domestik PT. Indonesia Kendaraan Terminal.